

ABSTRAK
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP KEMAMPUAN EKSPLANASI DAN REGULASI DIRI
SISWA KELAS IV SD JOANNES BOSCO YOGYAKARTA

Dwi Agustina
Universitas Sanata Dharma
2019

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya keprihatinan terhadap rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa Indonesia pada mata pelajaran IPA berdasarkan pada survei yang dilakukan oleh PISA tahun 2009, 2012, 2015, dan 2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan eksplanasi dan regulasi diri siswa kelas IV SD Joannes Bosco.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan *quasi experimental* tipe *pretest-posttest non-equivalent group design*. Penelitian ini dilakukan di SD Joannes Bosco dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas empat yang berjumlah 63 siswa. Sampel untuk kelompok eksperimen berjumlah 22 siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri. Sampel untuk kelompok kontrol berjumlah 21 siswa yang menggunakan metode ceramah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan eksplanasi. Rerata selisih skor yang didapatkan oleh kelompok eksperimen ($M = 1,3191$, $SE = 0,12296$) lebih tinggi daripada rerata skor yang diperoleh kelompok kontrol ($M = 0,4762$, $SE = 0,12502$). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan $t(41) = -4,806$, $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Besar pengaruh sebesar $r = 0,60$ atau setara dengan 36,03% yang masuk dalam kategori efek besar atau memiliki efek yang cukup besar secara praktis dan teoritis. 2) Model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan regulasi diri. Rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 0,8941$, $SE = 0,14103$) lebih tinggi daripada rerata skor yang diperoleh kelompok kontrol ($M = 0,2857$, $SE = 0,09274$). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan $t(41) = -3,569$, $p = 0,01$ ($p < 0,05$). Besar pengaruh sebesar $r = 0,48$ atau setara dengan 23,04% yang masuk dalam kategori efek menengah. Hal tersebut terjadi karena siswa kelas empat masih berada pada tahap operasional konkret yang belum mahir dalam berpikir abstrak untuk menghasilkan pemikiran reflektif dalam kemampuan regulasi diri.

Kata kunci: model pembelajaran inkuiri, kemampuan berpikir kritis, kemampuan eksplanasi, kemampuan regulasi diri.

ABSTRACT
THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF INQUIRY LEARNING
MODEL
ON THE ABILITY TO EXPLAIN AND SELF-REGULATE OF
FOURTH GRADE STUDENTS AT JOANNES BOSCO YOGYAKARTA
ELEMENTARY SCHOOL

Dwi Agustina
Sanata Dharma University
2019

The background of this study is about the concern towards the low level of thinking ability of Indonesian students in natural science subjects based on surveys conducted by PISA on 2009, 2012, 2015, and 2018. This study was conducted to determine the effect of the application of inquiry learning models on the ability to explain and self regulated fourth grade students Joannes Bosco.

This study used a quantitative experimental method with a quasi-experimental type pretest-posttest non-equivalent group design. This research was conducted at Joannes Bosco Elementary School with population in this study were all fourth grade students, amounted 63 students. The sample for the experimental group amounted to 22 students using inquiry learning models. The sample for the control group consisted of 21 students using the lecture method.

The results showed that 1) Inquiry learning model affected the ability to explain. The mean score difference obtained by the experimental group ($M = 1.3191$, $SE = 0.12296$) is higher than the average of score control group score ($M = 0.4762$, $SE = 0.12502$). The difference of score was significant with $t(41) = -4,806$ $p = 0.00$ ($p < 0.05$). The amount of the influence is $r = 0.60$ or equal to 36.03% which is included in the large effect category or has considerable practical and theoretical effects. 2) Inquiry learning model influences the ability to self-regulated. The mean difference in score achieved in the experimental group ($M = 0.8941$, $SE = 0.14103$) is higher than the average score obtained by the control group ($M = 0.2857$, $SE = 0.09274$). The difference in scores was significant with $t(41) = -3.569$, $p = 0.01$ ($p < 0.05$). The amount of influence is $r = 0.48$ or equal to 23.04% which is included in the medium effect category. This happened because fourth grade students are on concrete operational development that not proficient in abstract thinking to produce reflective thinking in the ability of self-regulation.

Keywords: inquiry learning model, critical thinking ability, ability to explore, ability to self-regulate.